

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian internal, asimetris informasi dan moralitas aparat terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil di lingkungan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Banyumas. Metode pengambilan sampel menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden. Namun, adanya keterbatasan penelitian menjadikan target jumlah responden sebanyak jumlah populasi tidak tercapai. Dari 100 jumlah kuesioner yang dibagikan, hanya sebanyak 83 kuesioner yang kembali dan dapat diolah sehingga jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 83 responden. Pengujian hipotesis menggunakan analisis persamaan regresi linier berganda.

Terdapat 3 (tiga) hipotesis dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi diterima, hipotesis kedua (H2) yaitu asimetris informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi diterima dan hipotesis ketiga (H3) yaitu moralitas aparat berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi diterima. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah DPPKAD Kabupaten Banyumas perlu terus meningkatkan sistem pengendalian internal yang ada serta terus membina moralitas para pegawainya melalui kegiatan yang positif. Selain itu, terkait dengan variabel asimetris informasi, perlu adanya pelatihan dan diklat teknis terkait penyusunan laporan keuangan kepada pegawai sehingga ada pemerataan kompetensi bagi para pegawai di lingkungan DPPKAD Kabupaten Banyumas.

Kata kunci: pengendalian internal, asimetris informasi, moralitas aparat, dan kecenderungan kecurangan akuntansi.

SUMMARY

The purpose of this study was to examine the influence of internal control, information asymmetry, and apparatus morality to accounting fraud tendencies. This study uses a quantitative approach. The population of this research are all civil servants working at the Banyumas Regency Department of Revenue Management Financial and Assets (DPPKAD Banyumas). The sampling method used in this study is total sampling. The data in this study were obtained from questionnaires distributed to respondents. However, the limitations of this study made the target number of respondents as the number of population is not reached. Of the 100 questionnaires distributed amount, just as many as 83 questionnaires were returned and can be processed so that the number of respondents in this study is as much as 83 respondents. Data analysis used regression with SPSS 22.

There are 3 (three) hypothesis in this study. The results showed that first hypothesis (H1) internal control have a negative and significant impact on accounting fraud tendencies accepted, second hypothesis (H2) information asymmetry have a positive and significant impact on accounting fraud tendencies accepted, and third hypothesis (H3) apparatus morality have a negative and significant impact on accounting fraud tendencies accepted. The implication of this research is DPPKAD Banyumas need to improve the internal control systems that exist and manage the morality of their employees through positive activities. In addition, training related to the preparation of financial statements for employees need to held so that there is equal distribution of competencies for employees in DPPKAD Banyumas.

Keywords: internal control, information asymmetry, apparatus morality and accounting fraud tendencies.